



Edukasi Pemanfaatan Ampas Kopi di Desa Jamusan Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung

Febian Rifda Lia

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Email: febriantfarellio@students.unnes.ac.id

Abstrak. Jamusan merupakan salah satu desa di Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung, dengan komoditas utama kopi. Sebagian besar masyarakatnya mengelola perkebunan kopi dan mengolahnya. Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan yang dikembangkan, terutama di Indonesia karena kopi termasuk dalam kategori komoditi penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Meningkatnya konsumsi kopi mengakibatkan jumlah limbah kopi yang dihasilkan juga cukup banyak. Dampak sederhana yang ditimbulkan dengan banyaknya limbah kopi adalah bau yang kurang sedap yang cepat muncul terutama saat turun hujan apabila tidak ditangani dengan baik, sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan. Padahal ampas atau limbah kopi memiliki beberapa manfaat yang berguna bagi kehidupan sehari-hari, limbah ampas kopi dapat dimanfaatkan sebagai pengharum ruangan alternatif, pengusir serangga, penyubur tanah dan tanaman, serta untuk perawatan kulit dan wajah. Tim KKN UNNES GIAT 3 Jamusan melaksanakan program kerja Edukasi Pengolahan Limbah Ampas Kopi dan Pelatihan Pembuatan Masker Kopi pada ibu-ibu kader PKK dan Posyandu desa Jamusan, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pengolahan limbah ampas kopi sehingga permasalahan dapat teratasi

Abstract. Jamusan is one of the villages in Jumo District, Temanggung Regency, with the main commodity being coffee. Most of the people manage coffee plantations and process them. Coffee is one of the leading commodities being developed, especially in Indonesia because coffee is included in the category of important commodities in national economic growth. The increase in coffee consumption has resulted in quite a large amount of coffee waste being produced. The simple impact caused by a large amount of coffee waste is an unpleasant odor that quickly appears, especially when it rains, if it is not handled properly, resulting in environmental pollution. Even though coffee grounds or waste have several benefits that are useful for everyday life, coffee grounds waste can be used as an alternative air freshener, insect repellent, soil and plant fertilizer, as well as for skin and facial care. The UNNES GIAT 3 Jamusan KKN Team carried out a work program on Coffee Grounds Waste Processing Education and Coffee Mask Making Training for women from PKK and Posyandu cadres in Jamusan village, with the aim of providing knowledge about processing coffee grounds waste so that problems can be resolved.

Keywords: coffee grounds, education, coffee

Pendahuluan

Jamusan merupakan salah satu desa di Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung, dengan komoditas utama kopi. Sebagian besar masyarakatnya mengelola perkebunan kopi dan mengolahnya. Jenis kopi yang tumbuh di desa Jamusan adalah kopi robusta. Jamusan sudah memiliki beberapa merk kopi bubuk yang dikelola oleh bumdes maupun perorangan, salah satunya yaitu Kopi Gunung Tumpeng dan Kopi Sastro.

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan yang dikembangkan, terutama di Indonesia karena kopi termasuk dalam kategori komoditi penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Peran kopi sebagai salah satu komoditas ekspor yang menguntungkan

telah dimulai sejak masa kolonial. Pada masa kolonial, perkebunan menjadi penopang kehidupan perekonomian yang berbasis pada ekonomi perkebunan. Berdasarkan pangsa pasar yang terus mengalami peningkatan, kopi tidak hanya dibudidayakan oleh pemerintah kolonial, tetapi juga oleh rakyat.

Saat ini konsumsi kopi merupakan sebuah fenomena yang menglobal di kalangan masyarakat, terutama anak muda. Banyak sekali produk-produk kopi di pasaran serta banyak sekali kedai-kedai kopi yang ada di masyarakat, terutama di Temanggung. Dengan meningkatnya konsumsi kopi maka jumlah limbah kopi yang dihasilkan juga cukup banyak. Dampak sederhana yang ditimbulkan dengan banyaknya limbah kopi adalah bau yang kurang sedap yang cepat muncul terutama saat turun hujan apabila tidak ditangani dengan baik, sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan. Padahal ampas atau limbah kopi memiliki beberapa manfaat yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan sebuah kajian mengenai pengolahan ampas atau limbah kopi sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat di desa Jamusan serta dapat meningkatkan nilai dari ampas atau limbah kopi. Selain itu, masyarakat dapat mengetahui berbagai manfaat ampas atau limbah kopi yang sudah diolah atau didaur ulang sehingga dapat menjaga kebersihan lingkungan desa.

Metode

Dalam melaksanakan program KKN UNNES GIAT 3 Desa Jamusan, tim KKN UNNES GIAT 3 Desa Jamusan memiliki beberapa program kerja, salah satunya adalah Edukasi Pengolahan Limbah Ampas Kopi dan Pelatihan Pembuatan Masker Kopi. Program kerja tersebut dilaksanakan di gedung Balai Desa Jamusan pada tanggal 26 November 2022. Adapun sasaran dalam pelaksanaan program ini adalah ibu-ibu kader PKK dan kader Posyandu dusun Jamusan, dusun Pager Jurang, dan dusun Sungapan.

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan atau edukasi kepada ibu-ibu kader PKK dan kader Posyandu tentang pengolahan limbah ampas kopi dan pelatihan pembuatan masker kopi. Dalam hal ini, limbah ampas kopi dapat dimanfaatkan sebagai pengharum ruangan alternatif, pengusir serangga, penyubur tanah dan tanaman, serta untuk perawatan kulit dan wajah.

Maksud dan tujuan adanya kegiatan tersebut adalah untuk memberikan pengetahuan kepada warga masyarakat desa Jamusan mengenai manfaat limbah ampas kopi yang selama ini banyak dijumpai oleh masyarakat sehingga dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari, selain itu pengolahan limbah ampas kopi dapat menjaga kelestarian lingkungan desa Jamusan sehingga terhindar dari bau yang tidak sedap serta lingkungan menjadi bersih.

Sebelum pelaksanaan, terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan Edukasi Pengolahan Limbah Ampas Kopi dan Pelatihan Pembuatan Masker Kopi, antara lain (1) melakukan kerjasama dan komunikasi dengan desa mitra tempat pengabdian, yaitu Desa Jamusan. kerjasama ini berkaitan dengan perizinan pelaksanaan program, sekaligus

perizinan mengenai tempat edukasi kepada ibu-ibu kader PKK dan Posyandu desa Jamusan; (2) analisis potensi dan mencari solusi yang relevan terhadap permasalahan pengolahan limbah ampas kopi yang ada di desa Jamusan; dan (3) pelaksanaan.

Hasil dan Pembahasan

Desa Jamusan sebagai desa penghasil kopi menjadi suatu potensi bagi perekonomian masyarakat desa Jamusan. Akan tetapi, limbah ampas kopi yang banyak dijumpai masyarakat masih dibuang begitu saja sehingga menimbulkan beberapa permasalahan lingkungan, padahal limbah ampas kopi memiliki beberapa manfaat yang dapat diterapkan oleh masyarakat desa Jamusan pada kehidupan sehari-hari. Beberapa manfaat limbah ampas kopi adalah sebagai berikut:

1. Menyuburkan tanah atau tanaman

Kopi yang diminum biasanya menyisakan ampas yang hanya dibuang begitu saja setelah digunakan. Ampas kopi mempunyai banyak manfaat terutama bagi tumbuhan, yaitu dapat menambah asupan Nitrogen, Fosfor dan Kalium (NPK) yang dibutuhkan oleh tanaman sehingga dapat menyuburkan tanah. Ampas kopi dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik karena mengandung mineral, karbohidrat, membantu terlepasnya nitrogen sebagai nutrisi tanaman, dan ampas kopi bersifat asam sehingga menurunkan pH tanah. Selain itu, ampas kopi dapat bermanfaat untuk mengusir hama pada tanaman serta sebagai pakan bagi cacing tanah.

2. Ampas kopi untuk perawatan kulit dan wajah

Kopi yang mengandung kafein ternyata mengandung senyawa antioksidan yang mampu menangkal radikal bebas di dalam tubuh. Jika digunakan untuk masker, kopi memiliki dampak positif bagi kulit untuk mencegah kulit kering dan kusam dari senyawa *flavonoid* dan *polifenol* dalam tiap biji kopi.

Dari segudang manfaat kopi yang tak hanya sebagai teman untuk mengarungi malam, beberapa hal penting dari ampasnya juga berkhasiat untuk kesehatan kulit. Diantaranya adalah mengangkat debu dan kotoran yang mengakibatkan kusam pada kulit. Penggunaan masker kopi secara bertahap dan rutin dapat mencerahkan wajah yang semula kusam. Kulit wajah menjadi halus dan lembut setelah menggunakan kopi sebagai masker sebab butir-butir halus kopi mampu mengangkat sel kulit mati yang menyebabkan kulit kasar dan seperti tak terawat.

Wajah yang berminyak pasti membuat risih dan tak nyaman, meski demikian minyak sangat diperlukan demi menjaga kelembaban pada kulit. Tapi beda halnya jika produksi minyak pada wajah terlalu berlebih. Selain untuk menjadikan kulit halus dan lembut, masker kopi juga mampu menjaga kestabilan produksi minyak pada wajah. Beberapa orang menganggap keberadaan bintik-bintik hitam bekas jerawat sangat mengganggu penampilan sehingga mereka berusaha menghilangkannya dengan berbagai macam cara termasuk

membeli *cream* yang mahal. Padahal dengan sesederhana sisa-sisa minuman kopi yang telah menjadi ampas mampu menghilangkan bintik hitam dengan dicampur *baby oil*.

Umur yang kian bertambah juga berpengaruh pada elastisitas kulit. Jika tak terawat, kulit akan semakin menampakkan kerutannya terutama pada wajah di bagian pinggir mata. Masker ampas kopi dapat mengencangkan kembali kulit yang mulai menua. Selain mengencangkan kulit, penggunaan masker kopi yang teratur setiap dua kali seminggu juga mampu mengecilkan pori-pori kulit wajah yang membesar seiring dengan bertambahnya usia. Penggunaan masker ampas kopi secara berkala mampu mencegah resiko terkena kanker kulit karena kandungan antioksidan di dalamnya. Penyakit yang paling dihindari semua orang ini dapat terjadi akibat paparan polusi udara setiap hari, penumpukan debu, dan padatnya aktivitas sehingga membuat kulit tak terawat.

Beberapa manfaat dari limbah ampas kopi tersebut sudah disosialisasikan kepada ibu-ibu kader PKK dan Posyandu desa Jamusan pada tanggal 26 November 2022, di gedung Balai Desa Jamusan. Kegiatan tersebut dihadiri pula oleh perangkat desa Jamusan, serta bapak ibu kepala desa Jamusan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan Edukasi Pengolahan Limbah Ampas Kopi dan Pelatihan Pembuatan Masker Kopi adalah untuk memberikan pengetahuan kepada warga masyarakat desa Jamusan mengenai manfaat limbah ampas kopi sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan adanya pengolahan limbah ampas kopi maka dapat mengatasi permasalahan lingkungan yang ada di desa Jamusan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Limbah Ampas Kopi dan Pelatihan Pembuatan Masker Kopi

Tim KKN UNNES GIAT 3 Jamusan juga melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan masker organik dari ampas kopi. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan masker organik dari ampas kopi adalah bubuk *clay* atau *bentonite clay*, air mawar, dan kopi. Adapun tata cara pembuatannya adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan wadah, ambil 2 sendok bubuk *clay*,
- 2) Campurkan 1 sendok bubuk kopi, campur dengan merata,
- 3) Tambahkan air mawar dengan perlahan secukupnya hingga adonan membentuk pasta,
- 4) Masker siap untuk digunakan.

Penggunaan masker kopi dapat dilakukan secara rutin 2-3 kali dalam seminggu agar hasil atau manfaatnya dapat maksimal. Pada kegiatan pelatihan tersebut, ibu-ibu kader PKK dan Posyandu sangat antusias dalam mengikuti kegiatan serta mempraktikkan secara langsung cara pembuatan dan pengaplikasian masker organik bubuk kopi pada wajah.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan masker organik dari bubuk atau ampas kopi.

Kegiatan ini diharapkan melalui ibu-ibu kader PKK dan kader Posyandu, masyarakat di desa Jamusan dapat memiliki pengetahuan dalam pemanfaatan limbah ampas kopi untuk menghadapi permasalahan yang ada serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya yaitu ibu-ibu dapat memanfaatkan limbah ampas kopi untuk memupuk tanaman yang ada di halaman rumah sehingga limbah ampas kopi tidak lagi menjadi sampah yang baunya dapat mengganggu masyarakat. Contoh lain, ibu-ibu dapat memanfaatkan masker kopi untuk kecantikan serta dapat menjadikan hal tersebut sebagai inovasi pengolahan kopi di desa Jamusan sehingga dapat menghasilkan produk kecantikan yang dapat diperjualbelikan.

Simpulan

Program Sosialisasi Pengolahan Limbah Ampas Kopi dan Pelatihan Pembuatan Masker Kopi yang telah dilaksanakan oleh tim KKN UNNES GIAT 3 di Desa Jamusan berjalan dengan lancar. Program ini telah meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Jamusan, khususnya ibu-ibu kader PKK dan Posyandu mengenai manfaat limbah ampas kopi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, program ini berjalan dengan antusias dan interaktif. Harapannya program ini dapat diterapkan oleh seluruh masyarakat di desa Jamusan dalam mengatasi permasalahan limbah ampas kopi yang ada.

Referensi

- Adikasari, Ria. (2012). *Pemanfaatan Ampas Teh dan Ampas Kopi sebagai Penambah Nutrisi pada Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum Lycopersicum*) dengan Media Hidroponik*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oktasari, I. N., & Trilaksana, A. (2014). *Perkebunan Kopi Rakyat di Jawa Timur 1920-1942*. Avatara.

Purwanto, Gilang Diasmara. (2020). *Pemanfaatan Limbah Ampas Kopi menjadi Bahan Komposit sebagai Bahan Dasar Alternatif Pembuatan Produk Dompot*. Jurnal Strategi Desain & Inovasi Sosial, 1(2): 175-186.

Yudanto, Ferdi, dkk. (2022). *Kajian Pembuatan Masker Wajah Organik dari Campuran Ampas Kopi, Ampas Teh Hijau, Kunyit, dan Tepung Beras*. Agroindustrial Technology Journal, 6(2): 37-45.